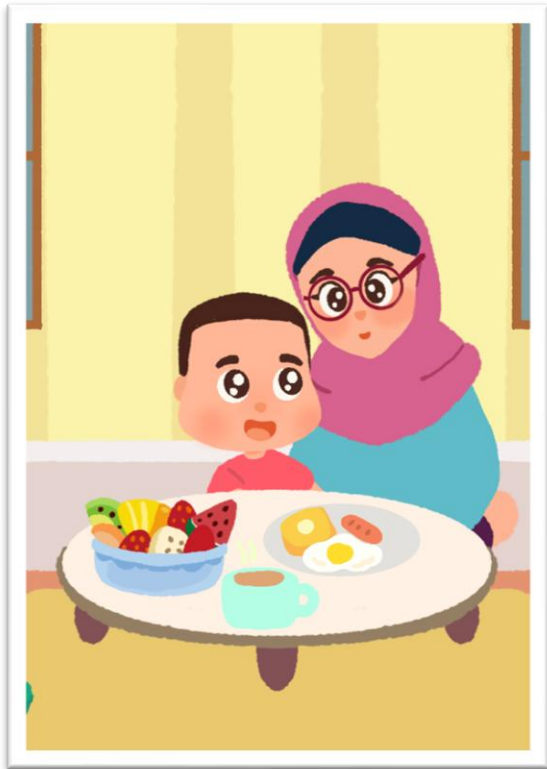


Literasi Kesehatan Orang Tua di Tangerang: Mengapa Praktik Lebih Penting dari Sekadar Pengetahuan



Tangerang – Upaya pencegahan stunting tidak hanya bergantung pada program pemerintah, tetapi juga pada praktik pengasuhan sehari-hari di rumah.

Penelitian Utami, Rahmawati, dan Supena (2024) menemukan bahwa implementasi literasi kesehatan pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kualitas parenting. Orang tua yang aktif menerapkan kebiasaan sehat—seperti menjaga kebersihan, memilih makanan bergizi, dan konsisten dalam pola makan—cenderung memiliki anak dengan praktik kesehatan yang lebih baik.

Survei lanjutan oleh Utami, Meilanie, dan Jalal (2025) menunjukkan bahwa meskipun banyak orang tua milenial memiliki pengetahuan gizi yang baik, masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan praktik sehari-hari.

Artinya, literasi kesehatan bukan hanya soal mengetahui informasi, tetapi bagaimana informasi tersebut diterjemahkan menjadi tindakan nyata. Konsistensi kecil seperti makan bersama tanpa distraksi, membaca label makanan, dan menjaga kebersihan tangan sebelum makan dapat berdampak besar dalam jangka panjang.

Pencegahan stunting dimulai dari kebiasaan keluarga yang sederhana, namun dilakukan secara berulang dan penuh kesadaran.

Catatan Pakar SI PASTI

Pengetahuan adalah fondasi, tetapi praktik yang konsisten adalah kunci perubahan. Keluarga adalah lingkungan pertama yang membentuk kebiasaan sehat anak.

— Tim SI PASTI

Sumber rujukan:

Utami, F. B., Rahmawati, Y., & Supena, A. (2024). The role of parenting in implementing health literacy in early childhood. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(3), 382–390.

Utami, F. B., Meilanie, R. S. M., & Jalal, F. (2025). Millennial parents' health and nutrition literacy: A survey in Tangerang Regency. *Jurnal Pendidikan Anak*, 14(2), 200–206.